

**PENGECORAN DUDUKAN *RUNWAY END LIGHTS* DAN Pengerjaan
PONDASI *BORED PILE* PADA KANOPI SELASAR DI BANDAR UDARA
AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) II
Tanggal 1 Oktober 2024 – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh:

AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA

NIT. 30722050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**PENGECORAN DUDUKAN *RUNWAY END LIGHTS* DAN Pengerjaan
PONDASI *BORED PILE* PADA KANOPI SELASAR DI BANDAR UDARA
AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) II
Tanggal 1 Oktober 2024 – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh:

AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA

NIT. 30722050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) II PENGECORAN DUDUKAN
RUNWAY END LIGHTS DAN Pengerjaan Pondasi *BORED PILE*
PADA KANOPI SELASAR DI BANDAR UDARA AJI PANGERAN
TUMENGGUNG PRANOTO**

Oleh :

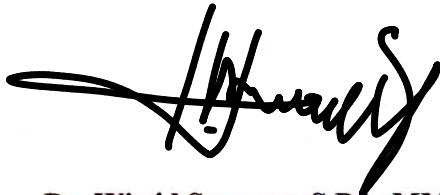
AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA
NIT. 30722050

Laporan *On the Job Training* II telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On the Job Training* II

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Supervisor

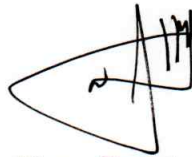


Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM.
NIP. 19611130 198603 1 001



Sugiyono
NIP. 19890924 200712 1 001

Mengetahui,
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Ujang Sholahudin
NIP. 19850119 201012 1 005

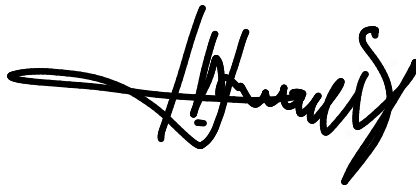
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* II telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 5 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* II

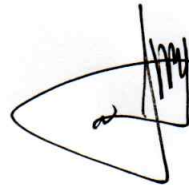
Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris



Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM.
NIP. 19611130 198603 1 001



Ujang Sholahudin
NIP. 19890924 200712 1 001

Mengetahui,
Kaprodin Teknik Bangunan dan Landasan



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayat- NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* II dengan judul “PENGECORAN DUDUKAN *RUNWAY END LIGHTS* DAN Pengerjaan Pondasi *BORED PILE* pada KANOPI SELASAR DI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO” ini dengan baik. *On the Job Training* II atau praktek kerja lapangan merupakan penerapan terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat penulis selama proses perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah sebagai bekal penulis dalam mendalami ilmu serta keterampilan yang telah penulis dapatkan selama pelaksanaan *On the Job Training* II, baik dalam pelaksanaan di lapangan maupun dalam penulisan laporannya. Semua itu merupakan suatu proses belajar, yang meski tidak sempurna, namun memberi pelajaran yang cukup berarti. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari ilmu baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

Selama proses penyusunan laporan ini penulis banyak menerima masukan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik material, spiritual, materi dan saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Kedua Orang Tua penulis yaitu Bapak Budi Sugiarto dan Ibu Zumrotul Azizah serta saudara penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* II maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

3. Bapak Sugiyono selaku supervisor kami selama *On the Job Training* II di Bandar Udara APT Pranoto.
4. Bapak Ujang Sholahudin selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan di Bandar udara Udara APT Pranoto.
5. Bapak Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji.
6. Bapak Maeka Rindra Harianto, S.E., M.Si. selaku Kepala Bandar udara Udara APT Pranoto.
7. Seluruh senior, Staff dan karyawan di Bandar udara Udara APT Pranoto.
8. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
9. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
10. Rekan-rekan D-III TBL Angkatan VII yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis, apabila terdapat kesalahan penulisan kata, bahasa maupun nama, penulis mohon maaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi seluruh pembaca terutama dalam dunia penerbangan.

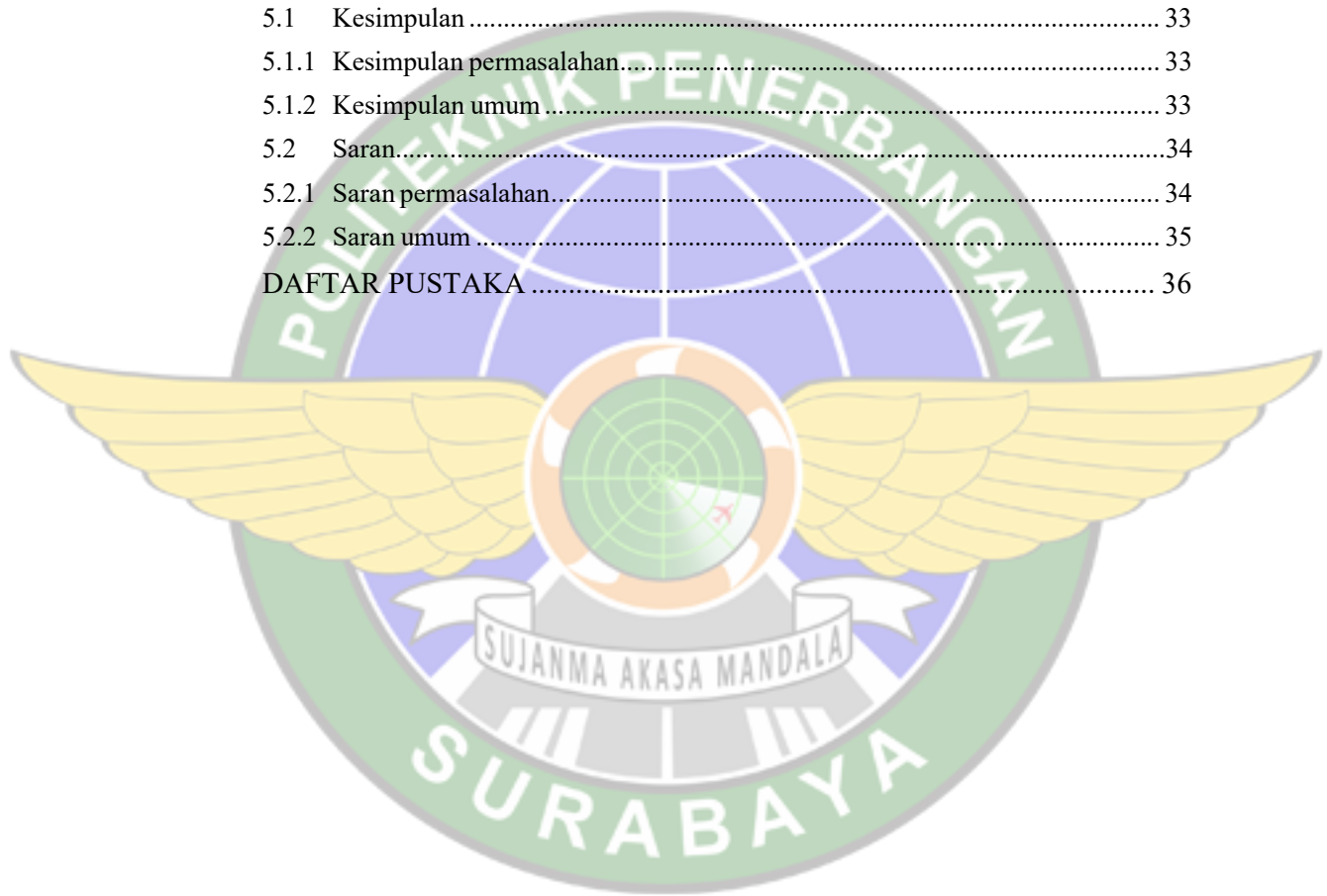
Samarinda, 2 Februari 2025

Akbar Baihaqi Putra Aji Pratama
NIT. 30722050

DAFTAR ISI

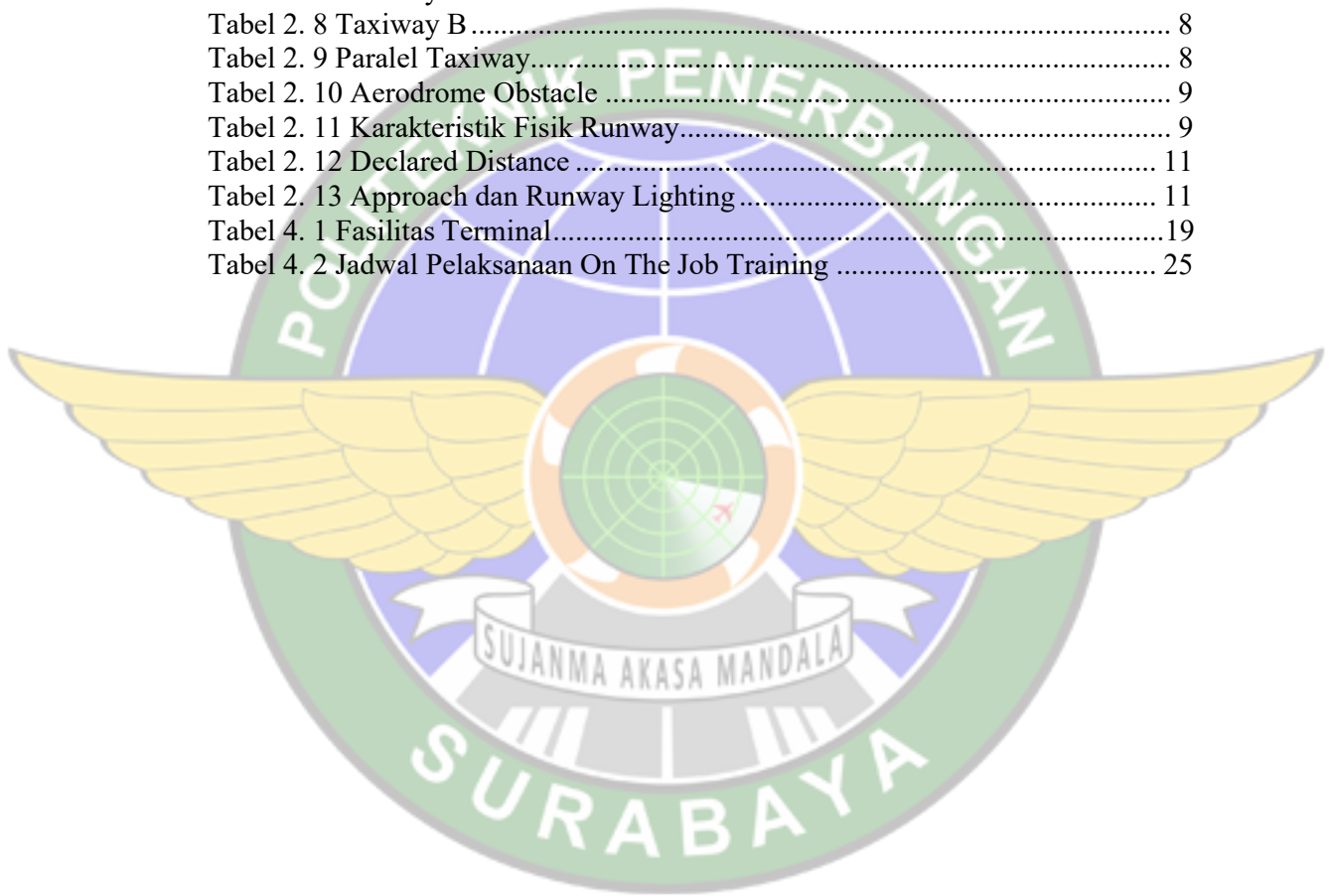
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II PROFIL LOKASI OJT.....	3
2.1 Profil Bandar Udara	3
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	4
2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis, Administrasi dan Nama Bandara.....	4
2.2.2 Jam Operasi.....	5
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	6
2.2.6 Apron, Taxiway dan Check Location Data.....	7
2.2.7 <i>Aerodrome Obstacle</i>	8
2.2.8 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	9
2.2.9 Declared Distance	11
2.2.10 Approach dan runway lighting.....	11
2.2.11 Layout Bandar Udara	11
2.3 Struktur Organisasi.....	13
BAB III TINJAUAN TEORI.....	14
3.1 Bandar Udara	14
3.2 Fasilitas Sisi Udara	14
3.3 Jenis Konstruksi Perkerasan	14
3.4 Landas Pacu (<i>Runway</i>).....	14
3.5 Fasilitas Sisi Darat	15
3.6 Fondasi.....	15
3.7 <i>Bored Pile</i>	16
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	17
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	17
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara.....	17

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	18
4.3 Permasalahan	25
4.3.1 Perbedaan Elevasi Dudukan <i>Runway End Lights</i> dengan <i>Runway</i>	26
4.3.2 Kebutuhan Fondasi untuk Kanopi Selasar Terminal	26
4.4 Penyelesaian Masalah	27
4.4.1 Pengecoran Dudukan <i>Runway End Lights</i>	27
4.4.2 Pengerjaan Fondasi <i>Bored Pile</i> Pada Kanopi Selasar Terminal	29
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.1.1 Kesimpulan permasalahan.....	33
5.1.2 Kesimpulan umum	33
5.2 Saran.....	34
5.2.1 Saran permasalahan.....	34
5.2.2 Saran umum	35
DAFTAR PUSTAKA	36



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara	4
Tabel 2. 2 Jam Operasi.....	5
Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	6
Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara.....	6
Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran	7
Tabel 2. 6 Apron	7
Tabel 2. 7 Taxiway A.....	8
Tabel 2. 8 Taxiway B.....	8
Tabel 2. 9 Paralel Taxiway.....	8
Tabel 2. 10 Aerodrome Obstacle	9
Tabel 2. 11 Karakteristik Fisik Runway.....	9
Tabel 2. 12 Declared Distance	11
Tabel 2. 13 Approach dan Runway Lighting.....	11
Tabel 4. 1 Fasilitas Terminal.....	19
Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandara A.P.T. Pranoto	3
Gambar 2. 3 Layout Bandar Udara A.P.T. Pranoto	12
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi.....	13
Gambar 3. 1 Struktur Perkerasan Lentur.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Kerusakan Rutting Pada Perkerasan Lentur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Landasan Pacu (Runway).....	17
Gambar 4. 2 Landasan Hubung (Taxiway).....	18
Gambar 4. 3 Apron.....	18
Gambar 4. 4 Gedung Terminal Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	19
Gambar 4. 5 Terminal VVIP	20
Gambar 4. 6 Terminal Kargo	20
Gambar 4. 7 Bangunan Pengatur Lalu Lintas(ATC Tower).....	20
Gambar 4. 8 ATC Building (Office).....	21
Gambar 4. 9 Bangunan Meteorologi (BMKG)	21
Gambar 4. 10 Bangunan PKP-PK.....	22
Gambar 4. 11 Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara.....	22
Gambar 4. 12 Gedung Power House.....	22
Gambar 4. 13 Hanggar	23
Gambar 4. 14 AMC.....	23
Gambar 4. 15 Water Treatment Plant (WTP)	23
Gambar 4. 16 Gedung A2B.....	24
Gambar 4. 17 Kantin.....	24
Gambar 4. 18 Kantor Administarsi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto ..	24
Gambar 4. 19 Layout Pekerjaan Pengecoran Dudukan <i>Runway End Lights</i>	26
Gambar 4. 20 Layout rencana titik fondasi	27
Gambar 4. 21 Proses Pemasangan Tulangan	28
Gambar 4. 22 Proses Penghamparan Beton	28
Gambar 4. 23 Proses Finishing Beton.....	29
Gambar 4. 24 Proses Pengeboran.....	30
Gambar 4. 25 Desain Tulangan Fondasi	31
Gambar 4. 26 Penuangan Beton pada Lubang Fondasi	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sektor transportasi yang sudah berkembang yang memiliki 3 matra transportasi yaitu darat, laut, dan udara. Seiring dengan perkembangan masyarakat Indonesia, transportasi udara semakin diminati karena dirasa lebih efisien serta kemudahannya untuk dijangkau bagi segala kalangan masyarakat di Indonesia. Seiring dengan perkembangan sektor transportasinya, Indonesia membutuhkan banyak Sumber Daya Manusia Perhubungan yang memiliki kompetensi dalam bidang transportasi penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu pendidikan tinggi negeri yang berada langsung dibawah Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. Visi dari Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri jasa penerbangan nasional maupun internasional.

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto yang terletak di Kota Samarinda merupakan salah satu akses bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kalimantan Timur untuk menjangkau sektor transportasi udara. Banda udara harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi standar bagi para pengguna moda transportasi udara. Agar dapat terwujudnya semua itu tentu harus diiringi dengan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, kompeten dan memiliki disiplin tinggi. Salah satu aspek yang berperan penting dalam menunjang perkembangan ini adalah Unit Bangunan dan Landasan atau Bangland. Teknisi Bangland memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan sarana dan prasarana di bandar udara dalam kondisi sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki suatu program kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kualitas Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu kegiatan *On The Job Training (OJT)*. *On The Job Training (OJT)* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi

Teknik Bangunan dan Landasan yang dilaksanakan selama satu tahun kalender pendidikan. Dengan dilaksanakannya kegiatan OJT, diharapkan para Taruna/i bisa meningkatkan wawasan serta mampu memelihara, memperbaiki, dan menganalisa kerusakan ringan sampai berat serta merencanakan dan mengevaluasi pekerjaan fasilitas sisi darat maupun udara di suatu bandar udara yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan kearifan lokal tertentu serta dapat menerapkan secara langsung teori yang telah didapat selama mengikuti pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dalam pelaksanaan *On the Job Training* II (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami pekerjaan apa saja yang ada di tempat OJT, yaitu sama dengan mengetahui pekerjaan di dunia kerja.
2. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT.
3. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan UPBU Bandar Udara APT Pranoto.

Tujuan dari pelaksanaan *On the Job Training* II (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional;
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat di suatu bandar udara secara langsung;
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Profil Bandar Udara



Gambar 2. 1 Bandara A.P.T. Pranoto
(Sumber: hubud.dephub.go.id, 2024)

Bandar Udara Kelas 1 Aji Pangeran Tumenggung Paranoto berada di Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan kode IATA: AAP, ICAO: WAL5. Nama bandara ini diambil dari Gubernur Kalimantan Timur yang pertama, yaitu A.P.T. Pranoto. Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto berlokasi di Jalan Poros Samarinda-Bontang, Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bandara ini mulai beroperasi pada 24 Mei 2018 dan diresmikan pertama kali oleh Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak.

Bandara ini didirikan untuk menggantikan bandara sebelumnya yakni Bandar Udara Temindung yang sudah tidak dapat dikembangkan. Selain itu, Bandara Temindung berada pada lokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karenanya, diperlukan bandara pengganti yang lebih memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara Masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Pemprov Kalimantan Timur yang kala itu dipimpin Gubernur Muhammad Ardans akhirnya menjatuhkan pilihan pada Sungai Siring. Sejumlah Persiapan pun mulai dilakukan, mulai dari melengkapi perizinan sampai mengurus pematangan lahan Pemprov Kalimantan Timur bersama Pemerintah Kota Samarinda pada tahun 1996 Pemprov Kalimantan Timur mengalokasikan dana senilai Rp1,5 miliar untuk pembebasan lahan seluas 300 hektar. Kemudian pada 1996 dilakukan study analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal), RKL, dan RPL. Dlanjutan dengan pembuatan rencana induk Bandara Sungai Siring oleh Dirjen Perhubungan Udara.

Kementrian Perhubungan (Kemenhub) secara resmi menerbitkan Sertifikat Bandar Udara (SBU) pada 15 Mei 2018. SBU nomor 145/SBU-DBU/V/2018 itu ditandatangani langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Agus Santoso. Dengan ditandatanganinya SBU itu, maka Bandara Kelas I A.P.T. Pranoto resmi dapat melayani penerbangan publik secara domestik layaknya pelayanan penerbangan Bandara Temindung. Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto diresmikan yang kedua kali oleh Presiden Indonesia Joko Widodopada 25 Oktober 2018.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Aji Pangeran adalah bandar udara yang terletak di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bandara ini memiliki *runway* 04 dan *runway* 22. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto memiliki kode IATA : AAP, ICAO: WAL5

2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis, Administrasi dan Nama Bandara

Berikut adalah tabel mengenai data Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara A.P.T. Pranoto:

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

Indikator Lokasi	: WAL5
Nama Bandar Udara	: Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Nama Kota	: Samarinda
Koordinat titik	: 00°22'32"S 117°15'05"BT

Arah dan Jarak Ke Kota	: 18,41 Km dari kota
Magnetik VAR /Tahun Perubahan	: 0° E (2020)/ 0.08 ° <i>Decreasing</i>
Elevasi/Refrensi Temperatur	: 73 ft / 30°C
Nama Penyelenggara Bandar Udara	: UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto/Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Alamat Bandar Udara	: Jl. Poros Samarinda – Bontang Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur - 75118
Nomor Telephone	: (+62541) 2831593
Fax	: (+62541) 743786
Telex	: NIL
Email	: mail.aptp Pranotoairport@gmail.com
Tipe Lalu Lintas	: IFR / VFR
Penerbangan	
Keterangan	: -

(Sumber : WALIS AD 2.2 AERODROME GEOGRAPHICAL AND ADMINISTRATIVE DATA AIRAC AIP AMDT 108 09 SEP 21)

2.2.2 Jam Operasi

Berikut tabel mengenai data Jam Operasi Bandar Udara A.P.T. Pranoto

Tabel 2. 2 Jam Operasi

<i>Aerodrome Operator</i>	: 23.00 – 10.00 UTC
Handling	: 23.00-10.00 UTC
Keamanan Bandar Udara	: 24 Jam

Keterangan	: - AIS available at AIS Balikpapan Regional Office 22.00 –15.00 - Local time : UTC +8 hour
------------	---

(Sumber : WALIS AD 2.3 OPERATIONAL HOURS AIRAC AIP AMDT 108 09
SEP 21)

2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Berikut tabel mengenai data Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara:

Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Fasilitas kargo dan handling	: Available
Bahan bakar/oli/tipe	: Avtur Jet A1
Fasilitas Pengisian bahan bakar / Kapasitas	: 80 kL
Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara	: Tersedia
Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara	: NIL

(Sumber : WALIS AD 2.4 HANDLING SERVICES AND FACILITIES)

2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passanger Facilities*)

Berikut tabel mengenai data Fasilitas Penumpang Pesawat Udara :

Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	: Tersedia di kota
Restaurant	: Tersedia di kota
Transportasi	: Tersedia di kota
Fasilitas Kesehatan	: Kantor Pelayanan Kesehatan Pelabuhan Kelas II
Bank dan Kantor Pos	: Tersedia di kota

Kantor Pariwisata	: Tersedia di kota
Keterangan	: -

(Sumber : WALs AD 2.5 PASSENGER FACILITIES AIRAC AIP AMDT 132
13 JUL 23)

2.2.5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Berikut tabel mengenai data Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara
Pemadam Kebakaran:

Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Kategori PKP – PK	: Kategori VI
Peralatan Penyelamatan	: - <i>Foam Tender type II</i> : 1 unit - <i>Foam Tender type III</i> : 1 unit - <i>Foam Tender type IV</i> : 1 unit - <i>Foam Tender type V</i> : 1 unit - Ambulan : 1 unit - <i>Rescue Tender</i> : 1 unit
Kemampuan untuk Menghilangkan Pesawat Cacat	: Tidak tersedia
Keterangan	: -

(Sumber : WALs AD 2.6 RESCUE AND FIRE FIGHTING SERVICES AIRAC
AIP AMDT 132 13 JUL 23)

2.2.6 Apron, Taxiway dan Check Location Data

Berikut tabel mengenai data Apron:

Tabel 2. 6 Apron

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 58 R/B/X/T

(Sumber : WALs AD 2.8 APRON, TAXIWAYS AND CHECK
LOCATIONS/POSITIONS DATA AIRAC AIP AMDT 132 13 JUL 23)

Berikut tabel mengenai data Taxiway A:

Tabel 2. 7 Taxiway A

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 23 m

(Sumber : WALs AD 2.8 APRON, TAXIWAYS AND CHECK LOCATIONS/POSITIONS DATA AIRAC AIP AMDT 132 13 JUL 23)

Berikut tabel mengenai data Taxiway B:

Tabel 2. 8 Taxiway B

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 18 m

(Sumber : WALs AD 2.8 APRON, TAXIWAYS AND CHECK LOCATIONS/POSITIONS DATA AIRAC AIP AMDT 132 13 JUL 23)

Berikut tabel mengenai data Paralel Taxiway:

Tabel 2. 9 Paralel Taxiway

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 18 m

(Sumber : WALs AD 2.8 APRON, TAXIWAYS AND CHECK LOCATIONS/POSITIONS DATA AIRAC AIP AMDT 132 13 JUL 23)

2.2.7 *Aerodrome Obstacle*

Berikut tabel mengenai data Aerodrome Obstacle

Tabel 2. 10 Aerodrome Obstacle

In Area 2						
No.	OBSTD ID/Designation	Obstacle Type	OBST Position	ELEV / HGT	Marking / Type, Colour	Remarks
1.	NIL	<i>Antenna</i>	00°19'11.4"S 117°17'42.6"E	573 ft / 500 ft	NIL	6401 m <i>from runway strip 22</i>
2.	NIL	<i>Tree</i>	00°23'14.3"S 117°14'07.5"E	NIL / 65 ft	-	<i>On Short Final RWY 04 Slope APRX 4%</i>

(Sumber : WALS AD 2.10 AERODROME OBSTACLES AIRAC AIP AMDT
135 05 OCT 23)

2.2.8 Karakteristik Fisik *Runway*

Berikut tabel mengenai data Declared Distance:

Tabel 2. 11 Karakteristik Fisik Runway

Designations RWY NR	True BRG	Dimensions of RWY (M)	Strength (PCN) and surface of RWY and SWY	THR Coordinates RWY end Coordinates THR geoid undulation
------------------------	----------	--------------------------	---	---

1		2	3	4	5
1	04	044.40°	2250 x 45	50/F/C/X/T Asphalt	THR 002253.27S 1171433.15E
2	22	224.40°	2250 x 45	50/F/C/X/T Asphalt	THR 002200.93S 1171524.06E

THR elevation and highest elevation of TDZ of precision APP RWY		Slope of RWY-SWY	SWY dimension (M)	CWY dimension (M)	Strip dimension (M)
6		7	8	9	10
1	THR 73 ft	Longitudinal 0 %	60 x 45	210 x 150	2490 x 150
2	THR 73 ft	Longitudinal 1.5%	60 x 45	210 x 150	2490 x 150

RESA dimension (M)		Location and description of arresting system	OFZ	Remarks
11		12	13	14
1	90 x 90	NIL	NIL	NIL
2	90 x 90	NIL	NIL	NIL

(Sumber : WALS AD 2.12 RUNWAY PHYSICAL CHARACTERISTICS
AIRAC AIP AMDT 143 21 MAR 24)

2.2.9 Declared Distance

Berikut tabel mengenai data *Declared Distance*:

Tabel 2. 12 Declared Distance

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2250	2460	2310	2250
22	2250	2460	2310	2250

(Sumber : WALIS AD 2.13 DECLARED DISTANCES AIRAC AIP AMDT 143
21 MAR 24)

2.2.10 Approach dan runway lighting

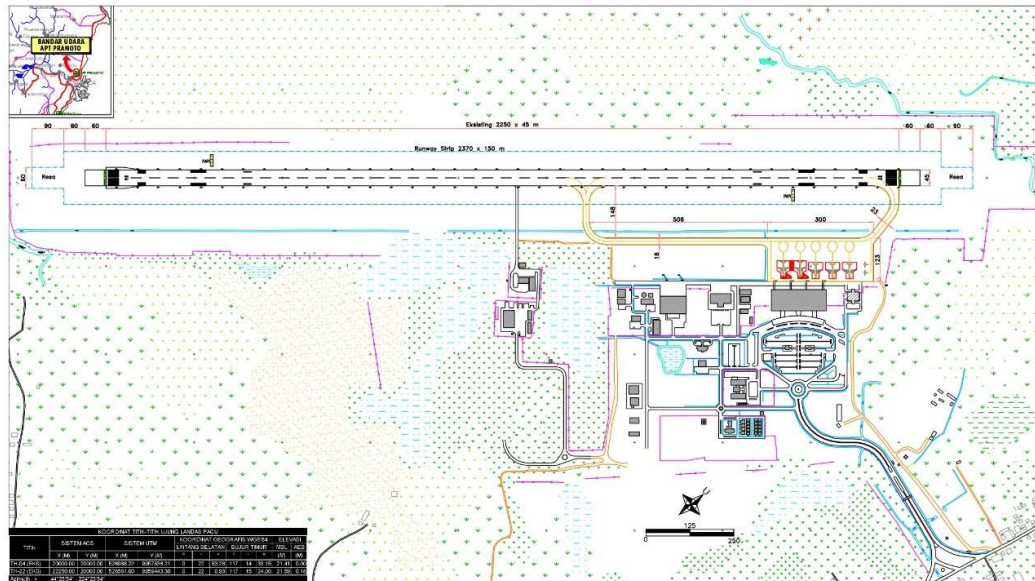
Berikut tabel mengenai data *Approach* dan *Runway Lighting*:

Tabel 2. 13 Approach dan Runway Lighting

1	2	3	4	5
RWY Designator	APCH LIGHT Type LEN	THR LGT Color WBAR	VASIS (MEHT)PAPI	TDZ, LGTLEN
04	NIL	Green	PAPI, Left	NIL
22	NIL	Green	PAPI, Left	NIL

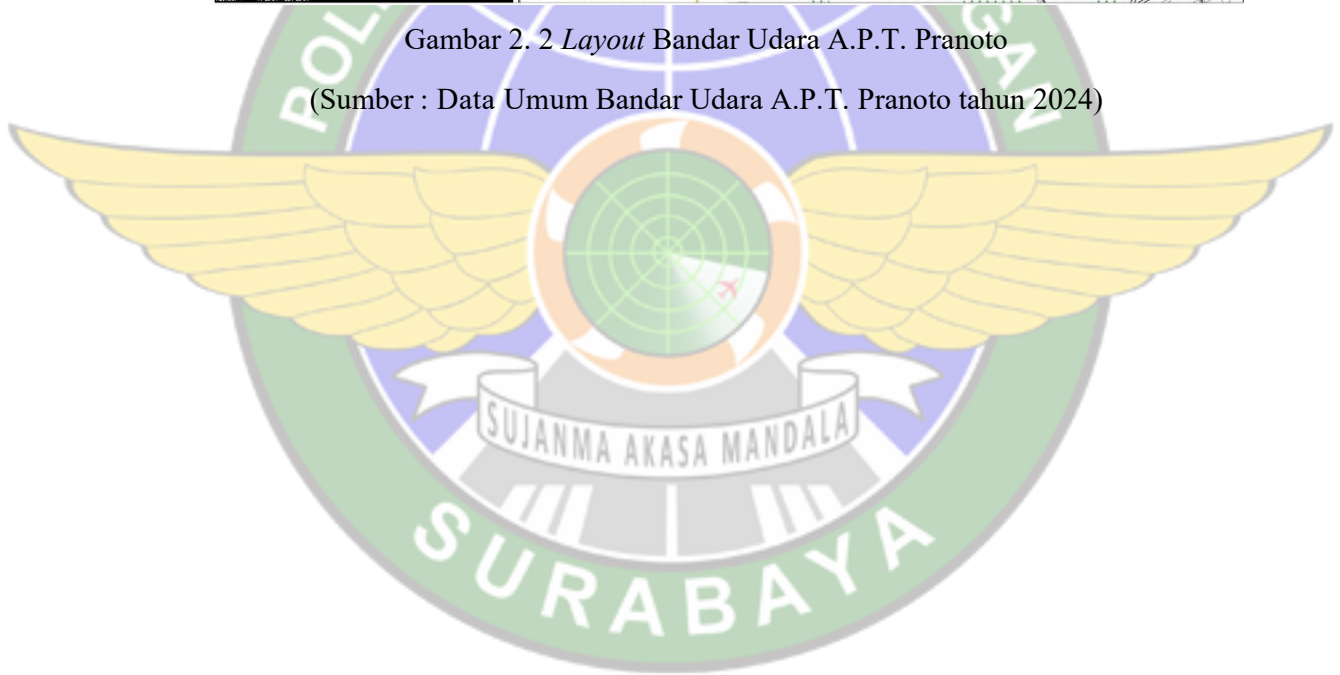
(Sumber : WALIS AD 2.14 APPROACH AND RUNWAY LIGHTING AIRAC
AIP AMDT 140 25 JAN 24)

2.2.11 Layout Bandar Udara

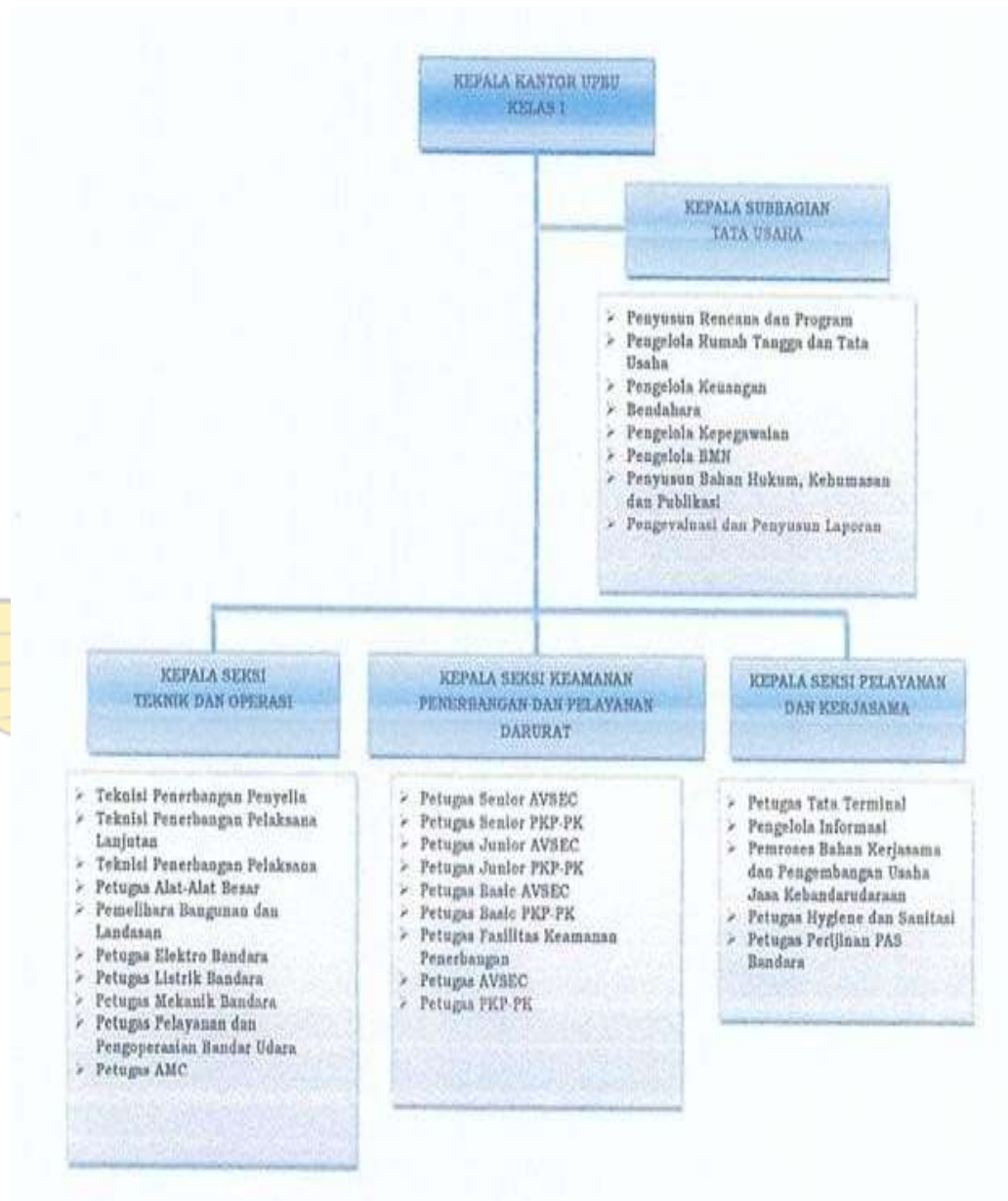


Gambar 2. 2 *Layout* Bandar Udara A.P.T. Pranoto

(Sumber : Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)



2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi
(Sumber : Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan, bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara memiliki 2 sisi operasional, yaitu fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat, yang dijabarkan seperti berikut:

3.2 Fasilitas Sisi Udara

Sisi Udara (*Air Side*) adalah bagian dari bandar udara yang berhubungan dengan kegiatan *take off* (lepas landas) maupun *landing* (pendaratan). Bagian dari *airside* antara lain yaitu *runway*, *runway strip*, *stopway*, *runway end lights*, *taxiway*, *apron*, *float light*, *service road*, hanggar dan PKP-PK.

3.3 Jenis Konstruksi Perkerasan

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015 perkerasan adalah prasarana yang terdiri dari beberapa lapisan dengan kekuatan dan kemampuan dukung yang berbeda. Pada umumnya, konstruksi perkerasan dibagi dalam 2 jenis yaitu perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan perkerasan kaku (*rigid pavement*). Perkerasan yang dibuat dari campuran aspal dengan agregat, digelar di atas suatu permukaan material granular mutu tinggi disebut perkerasan lentur (*flexible pavement*), sedangkan perkerasan yang dibuat dari slab-slab beton (*Portland Cement Concrete*) disebut perkerasan kaku (*rigid pavement*).

3.3 Landas Pacu (*Runway*)

Mengacu pada PR 21 Tahun 2023, landas pacu adalah suatu perkerasan yang berbentuk persegi panjang yang berada di dalam lokasi bandar udara yang disiapkan dan digunakan untuk pesawat melakukan kegiatan *take-off* serta *landing*. *Runway* dilengkapi dengan berbagai lampu yang memiliki fungsi masing – masing. Beberapa lampu pada *runway* yang disebutkan dalam PR 21 Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. *approach lighting system*,
2. *Runway edge lights*,
3. *Threshold lights*,
4. *Runway end lights*,
5. *Runway centre lights*, dan
6. *Runway Touchdown Zone lights*.

3.4 Fasilitas Sisi Darat

Sisi darat (*Land Side*) adalah bagian udara yang sifatnya terbuka tetapi terbatas untuk umum (*Restricted Publik Area*). Bagian yang ada di sisi darat bandar udara antara lain yaitu:

- a. Terminal di bandar udara udara berfungsi sebagai tempat penumpang melakukan urusan perjalanan udara seperti kegiatan pembelian tiket, pemeriksaan tiket hingga ruang tunggu menunggu jadwal keberangkatan.
- b. *Curb* adalah bagian dimana penumpang akan naik dan turun dari kendaraan menuju atau meninggalkan bandar udara.
- c. Pada area bandar udara tersedia tempat parkir untuk penumpang yang akan menggunakan layanan transportasi udara. Para penumpang bisa memarkirkan kendaraannya di area parkir yang sudah disediakan.

3.5 Fondasi

Fondasi merupakan struktur bawah bangunan yang berfungsi untuk menyalurkan beban dari bangunan ke tanah dengan aman dan stabil. Pada SNI

8460:2017 Jenis fondasi dibagi menjadi fondasi dangkal (seperti foot plat) serta fondasi dalam (seperti *bored pile* dan tiang pancang) yang berdasarkan pada kedalaman dan kapasitas dukung tanah.

3.6 *Bored Pile*

Bore pile merupakan salah satu fondasi pada jenis fondasi dalam. Pembuatan fondasi ini dengan cara mengebor tanah hingga kedalaman tertentu, kemudian diisi dengan tulangan besi dan beton untuk menopang beban struktur di atasnya.



BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*.

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* yang diikuti oleh Taruna/i dilaksanakan di UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Kegiatan *On The Job Training* dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2024 s.d 19 September 2024 yang berlokasi di Kantor UPBU Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan. Yang menjadi ruang lingkup dalam pelaksanaan *OnThe Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah fasilitas penunjang yang merupakan wilayah daerah keamanan terbatas, yang berarti tidak semua orang memiliki akses untuk memasuki fasilitas sisi udara ini. Sehingga setiap orang, barang dan kendaraan yang akan memasuki fasilitas sisi udara wajib melalui pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the job training* pada sisi udara:

a. Landasan Pacu (*Runway*).



Gambar 4. 1 Landasan Pacu (*Runway*)

(Sumber : Google Earth, 2024)

- b. Landasan Hubung (*Taxiway*).



Gambar 4. 2 Landasan Hubung (*Taxiway*)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- c. *Apron*



Gambar 4. 3 *Apron*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu:

- a. Terminal Penumpang

Luas : 12.700 m².



Gambar 4. 4 Gedung Terminal Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Tabel 4. 1 Fasilitas Terminal

Fasilitas	Jumlah	Satuan
X-Ray Cabin	3	Unit
X-Ray Baggage	2	Unit
Tangga Eskalator Lobby & Transit	2	Set
Lift Penumpang	2	Unit
Counter Check in	16	Unit
Chiller	3	Unit
Flight Information System	1	Set
Ground Water Tank Terminal	1	Unit

(Sumber : Data Umum Bandar Udara APT Pranoto)

b. Terminal VVIP

Luas : 743, 60 m²



Gambar 4. 5 Terminal VVIP
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- c. Terminal Kargo
Luas : 1.148 m²



Gambar 4. 6 Terminal Kargo
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- d. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (ATC Tower)
Luas : 34, 35 m²
Tinggi : 28 m



Gambar 4. 7 Bangunan Pengatur Lalu Lintas(ATC Tower)

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

e. *ATC Buildingg (Office)*

Luas : 412 m²



Gambar 4. 8 *ATC Building (Office)*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

f. *Bangunan Meteorologi (BMKG)*

Luas : 251, 14 m²



Gambar 4. 9 *Bangunan Meteorologi (BMKG)*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

g. *Bangunan PKP-PK*

Luas : 455, 52 m²



Gambar 4. 10 Bangunan PKP-PK
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

h. Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara

Luas : 382, 20 m²



Gambar 4. 11 Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

i. Gedung *Power House*

Luas : 803 m²



Gambar 4. 12 Gedung *Power House*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

j. Hanggar

Luas : 3.632, 4 m²



Gambar 4. 13 Hanggar
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

k. AMC

Luas : 305 m²



Gambar 4. 14 AMC
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

l. *Water Treatment Plant (WTP)*

Luas : 994,27 m²



Gambar 4. 15 Water Treatment Plant (WTP)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

m. Gedung A2B

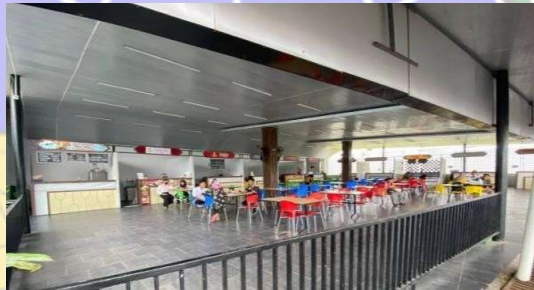
Luas : 311,70 m²



Gambar 4. 16 Gedung A2B
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

n. Kantin

Luas : 300 m²



Gambar 4. 17 Kantin
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

o. Kantor Administrasi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto

Luas : 1.253,11 m²



Gambar 4. 18 Kantor Administarsi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*.

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) I bagi Taruna Program Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

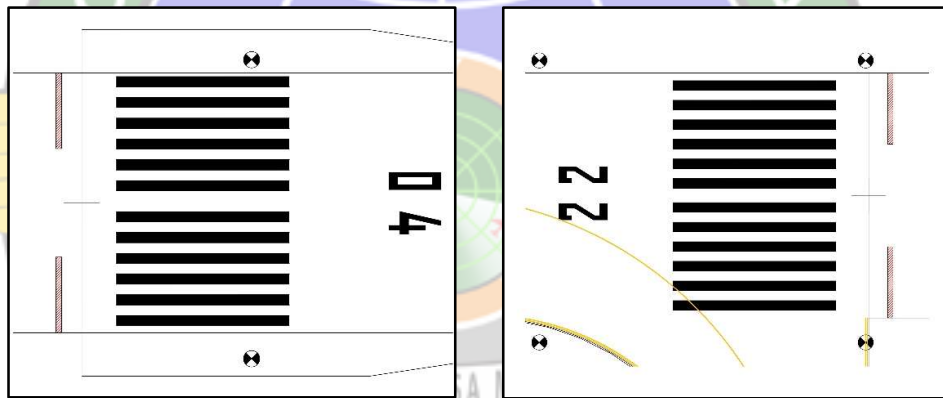
NO	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	1 Oktober 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On the Job Training</i> dan pengenalan lingkungan UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.	
2	1 Oktober 2024 – 28 Februari 2025	Taruna melaksanakan dinas harian secara normal.	Taruna melaksanakan dinas sesuai jadwal shift yang telah ditentukan.
3	5 Maret 2024	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> .	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> di Politeknik Penerbangan Surabaya.

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* II, pemeliharaan fasilitas bandar udara adalah hal wajib dan rutin yang dilakukan setiap harinya. Dalam hal ini penulis menemukan permasalahan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, diantaranya yaitu :

4.3.1 Perbedaan Elevasi Dudukan *Runway End Lights* dengan *Runway*

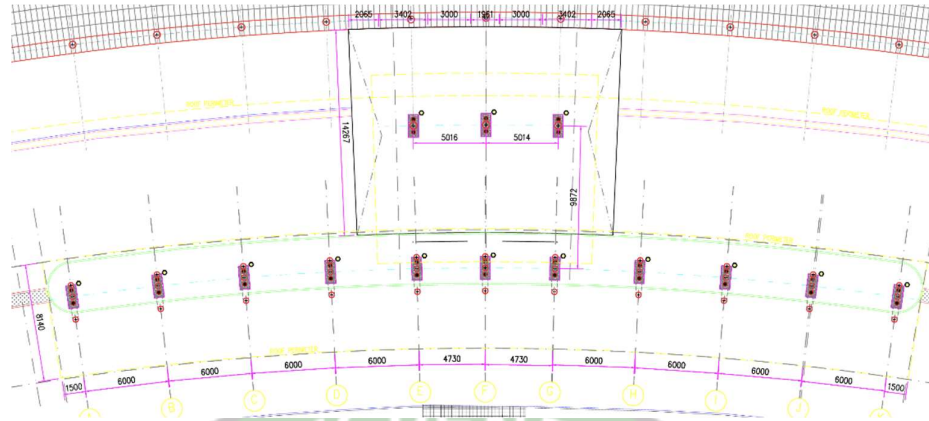
Pada bulan Oktober 2024, Bandara APT Pranoto selesai melaksanakan *overlay* pada sepanjang *runway* 22 dan *runway* 04. Hal ini menyebabkan perbedaan elevasi *runway* terhadap dudukan *runway end lights* setinggi 5 cm. Kondisi ini memerlukan perbaikan berupa menaikkan elevasi dari dudukan *runway end lights* dengan cara mengecor plat beton baru diatas dudukan yang lama.



Gambar 4. 19 Layout Pekerjaan Pengecoran Dudukan *Runway End Lights*
(Sumber : Rancangan Penulis, 2024)

4.3.2 Kebutuhan Fondasi untuk Kanopi Selasar Terminal

Direncanakan pembangunan kanopi pada selasar gedung terminal bandara APT Pranoto. Sehingga diperlukan struktur fondasi yang kuat dan memenuhi standar spesifikasi. Setelah melalui berbagai analisis maka ditetapkan jenis fondasi yang dipakai adalah fondasi *bored pile*. Adapun rencana titik fondasi seperti pada gambar 4.20.



Gambar 4. 20 *Layout* rencana titik fondasi

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pengecoran Dudukan *Runway End Lights*

Berikut merupakan prosedur dalam melaksanakan pengecoran pada dudukan *runway end lights* :

A. Analisis Perkerasan

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menganalisis spesifikasi beton yang diperlukan. Hal ini meliputi mutu beton, dimensi tulangan, dan standar material.

B. Pemasangan Tulangan

Pemasangan tulangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dimensi tulangan yang sudah didapatkan pada tahap perhitungan analisis perkerasan. Tulangan pada pekerjaan ini menggunakan besi polos diameter 10 dengan jarak antar tulangan 5 cm .



Gambar 4. 21 Proses Pemasangan Tulangan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Penuangan Beton

Penuangan beton atau *ready mix* dilakukan menggunakan truk mixer dengan kapasitas 5 kubik. Kebutuhan kubikasi beton pada masing masing ujung *runway* adalah 2,62 kubik pada ujung *runway* 22 dan 04, dibulatkan menjadi 3 kubik. Sehingga total beton yang dibutuhkan pada kedua ujung *runway* adalah 6 kubik.



Gambar 4. 22 Proses Penghamparan Beton
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

D. *Finishing*

Proses finishing dilakukan dengan cara menghaluskan permukaan pada beton. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil beton yang rata serta permukaan yang halus. Pengerjaan proses *finishing* dilakukan dengan tenaga manusia menggunakan alat berupa roskam.



Gambar 4. 23 Proses Finishing Beton
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

E. Tahap Pembersihan

Tahapan yang terakhir setelah pengeocran adalah tahap pembersihan yang bertujuan agar tidak terdapat alat serta sisa pekerjaan yang tertinggal pada *runway* yang bisa menjadi FOD.

4.4.2 Pengerjaan Fondasi *Bored Pile* Pada Kanopi Selasar Terminal

Berikut merupakan tahapan dalam melaksanakan pengerjaan fondasi pada kanopi selasar terminal :

A. Survey titik dan Pembersihan Lahan

Tahap pertama yang dilakukan yaitu penentuan titik fondasi dengan menggunakan alat ukur *total station*. Pengukuran ini berfungsi untuk menyamakan titik fondasi pada lokasi pengerjaan dengan titik fondasi pada gambar rencana. Setelah menentukan titik fondasi, selanjutnya adalah pemasangan pagar proyek

pada lahan yang akan dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak ada pengunjung yang melintas di area proyek. Tahapan berikutnya yaitu melakukan pembersihan lahan. Pembersihan dilakukan pada kanstin dan fondasi tiang listrik yang terdapat pada lahan yang akan dibangun kanopi, sehingga perlu dilakukan pembongkaran.

B. Pengeboran

Pada tahap ini dilakukan pengeboran (*drilling*) pada titik yang akan dibuat fondasi. Pengeboran dilakukan menggunakan *drilling machine* yang dibantu dengan *mini crane* atau *tripod rig*. Metode yang digunakan adalah *wet drilling*, yaitu dengan menyemprotkan air pada saat pengeboran yang bertujuan untuk melunakkan tanah yang akan dibor.



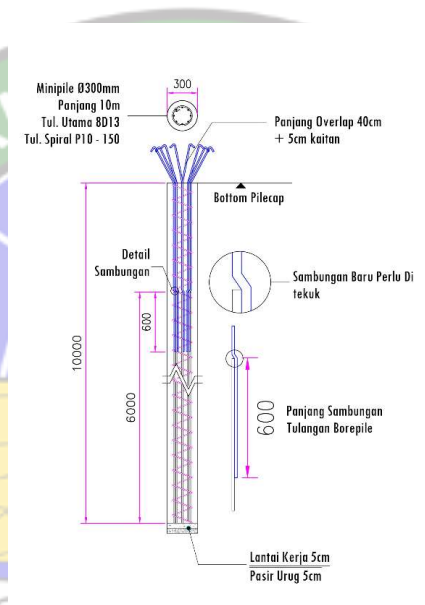
Gambar 4. 24 Proses Pengeboran
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Penyedotan Air pada Lubang Bor

Proses penyedotan ini dilakukan menggunakan pompa air kapasitas besar dengan tujuan mengosongkan air dari lubang yang akan dijadikan fondasi. Hal ini perlu dilakukan agar menghindari terjadinya *bleeding* yang diakibatkan kelebihan air pada saat penuangan beton fondasi.

D. Pemasangan Tulangan

Setelah lubang bor kering dari genangan air, maka dilanjutkan dengan pemasangan tulangan yang sudah dirangkai sebelumnya. Tulangan pada fondasi ini memiliki dimensi kedalaman 10 m dan diameter 30 cm. Besi yang digunakan yaitu besi ulir diameter 13 mm untuk tulangan utaman dan besi polos diameter 10 mm untuk tulangan spiral dengan jarak spiral sepanjang 15 cm. Adapun desain tulangan untuk fondasi seperti pada gambar 4.25.



Gambar 4. 25 Desain Tulangan Fondasi
(Sumber : Unit Bangland APT Pranoto, 2024)

E. Penuangan Beton

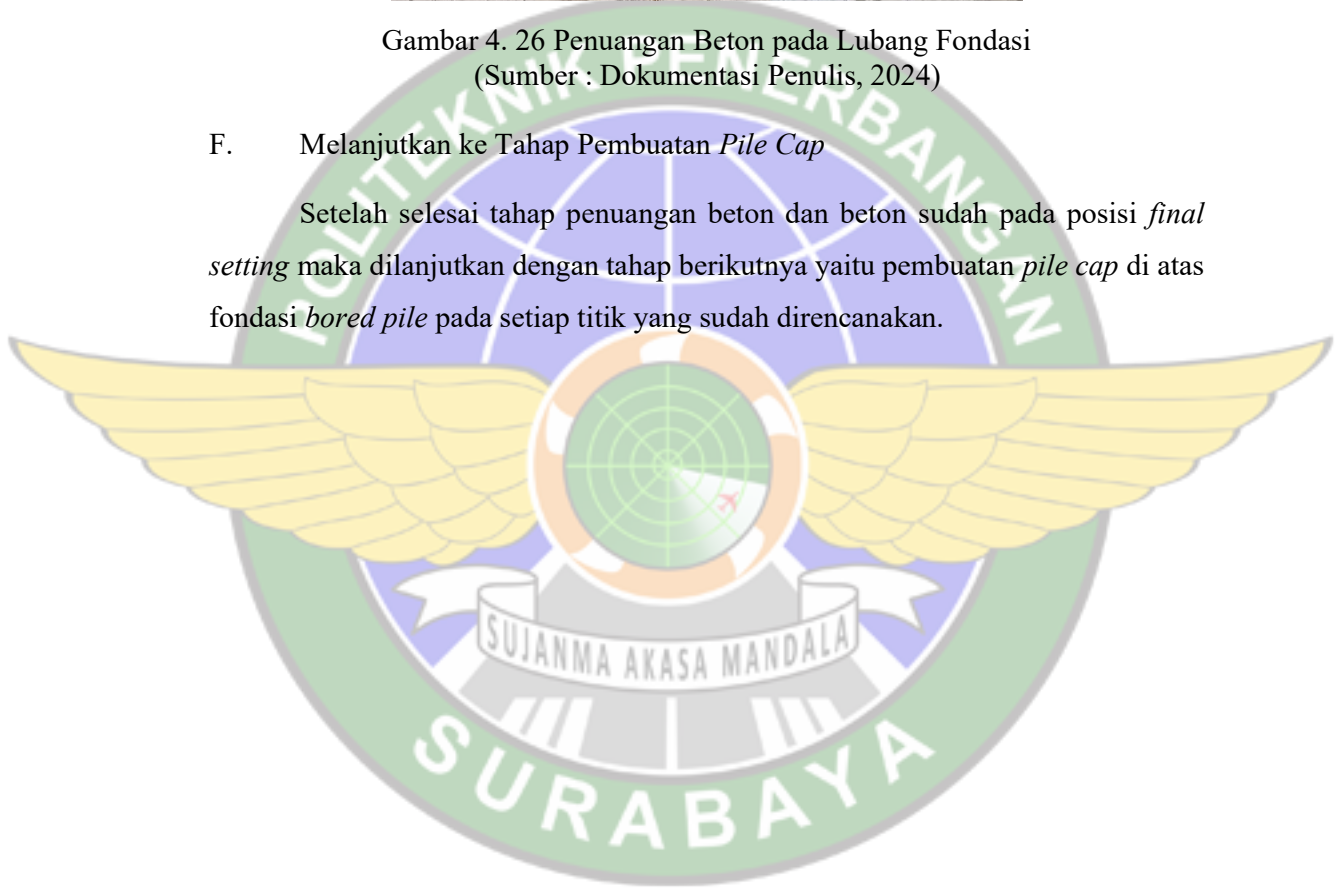
Penuangan beton menggunakan truk *mixer* dengan kapasitas 5 kubik. Untuk mutu beton yang digunakan adalah beton mutu K 250. Setelah beton dituang pada lubang yang sudah dibor, maka dilakukan finishing menggunakan alat *concrete vibrator*, yang bertujuan untuk memastikan beton dan material agregat merata dan tidak terdapat ruang kosong yang dapat menurunkan kualitas dari fondasi.



Gambar 4. 26 Penuangan Beton pada Lubang Fondasi
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

F. Melanjutkan ke Tahap Pembuatan *Pile Cap*

Setelah selesai tahap penuangan beton dan beton sudah pada posisi *final setting* maka dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu pembuatan *pile cap* di atas fondasi *bored pile* pada setiap titik yang sudah direncanakan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kegiatan yang terjadi di lapanganyaitu:

5.1.1 Kesimpulan permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang laporan permasalahan mengenai pekerjaan pengecoran dudukan *runway end lights* dan pembuatan fondasi *bored pile*:

- A. Kesimpulan Pekerjaan Pengecoran Dudukan *Runway End Lights*
 - 1. Elevasi dudukan *runway end lights* harus sama dengan elevasi *runway*.
 - 2. *Ready mix* dengan nilai *slump* yang rendah mengakibatkan kesulitan dalam pengaplikasian beton, sehingga beton cepat mengalami kondisi *final setting* dan sulit untuk diratakan permukaannya.
- B. Kesimpulan Pembuatan Fondasi *Bored Pile*
 - 1. Kesalahan dalam tahap *survey* titik pondasi mengakibatkan kerugian materi serta keterlambatan dalam progres pekerjaan.
 - 2. Penuangan beton pada lubang yang terisi air mengakibatkan terjadinya *bleeding* dan dapat mengurangi mutu dari beton.

5.1.2 Kesimpulan umum

Kesimpulan terhadap keseluruhan kegiatan OJT ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i dapat mengerti secara langsung keadaan dan fasilitas-fasilitas yang ada pada UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto;
2. Dengan dilakukannya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di kampus khususnya ilmu lapangan atau ilmu praktik pada dunia kerja.

5.2 Saran

Selama kegiatan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis. Saran ini dapat bermanfaat untuk pembaca, akademi, dan pihakbandara yang nantinya bisa menjadi pedoman dalam melakukan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapaun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran permasalahan

A. Pengecoran Dudukan Runway End Lights

Perlu dilakukan pengujian *slump* pada setiap *ready mix* untuk menghindari terjadinya perbedaan mutu beton yang direncanakan dengan mutu beton di lapangan. Jumlah tenaga pekerja harus diperhitungkan dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Karna tenaga kerja yang kurang akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

B. Pengerjaan Fondasi *Bored Pile*

Survey untuk menentukan lokasi titik fondasi perlu dilaksanakan dengan ketelitian dan perhitungan yang benar sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan perencanaan dan tidak menyebabkan kerugian material maupun keterlambatan dalam progres pekerjaan. Sebelum dilakukannya penuangan beton pada lubang yang sudah dibor, harus dilakukan penyedotan air yang tergenang. Hal ini harus dilakukan agar tidak terjadi *bleeding* saat penuangan beton dan mutu beton tidak berkurang akibat faktor air semen yang dipengaruhi oleh genangan air.

5.2.2 Saran umum

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto diharapkan para taruna dapat mengambil pengalaman dan Pelajaran dengan cara lebih aktif dan selalu menggali informasi kepada narasumber yang berpengalaman dalam hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman *On The Job Training* Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya tahun 2020.

Menteri Perhubungan RI. 2015. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Advisory Circular Casr Part 139-23*), Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (*Pavement Management System*). Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 24/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung

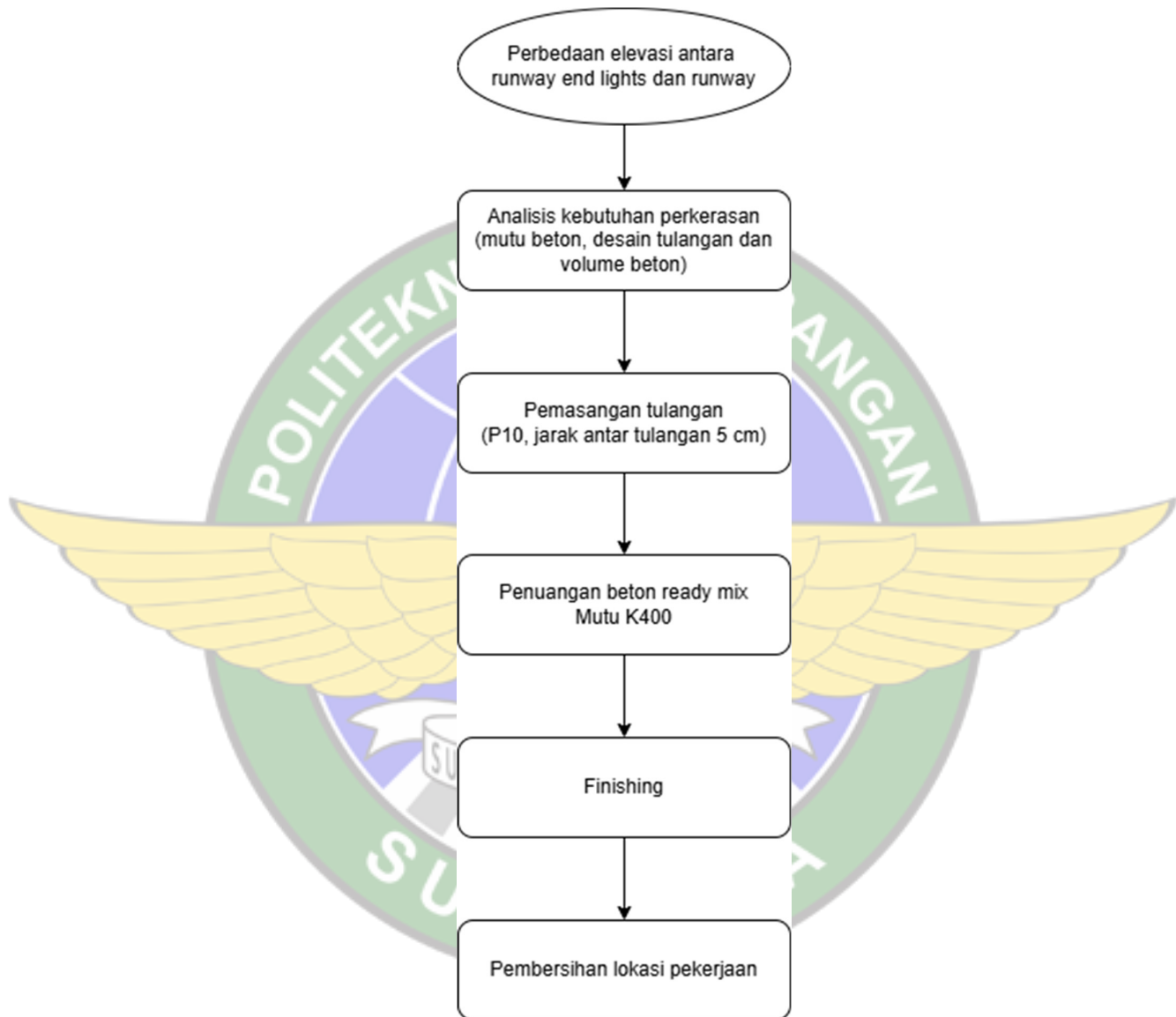
PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume 1 *Aerodrome* Daratan.

Standar Nasional Indonesia 8460:2017 tentang Persyaratan perancangan geoteknik

Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.

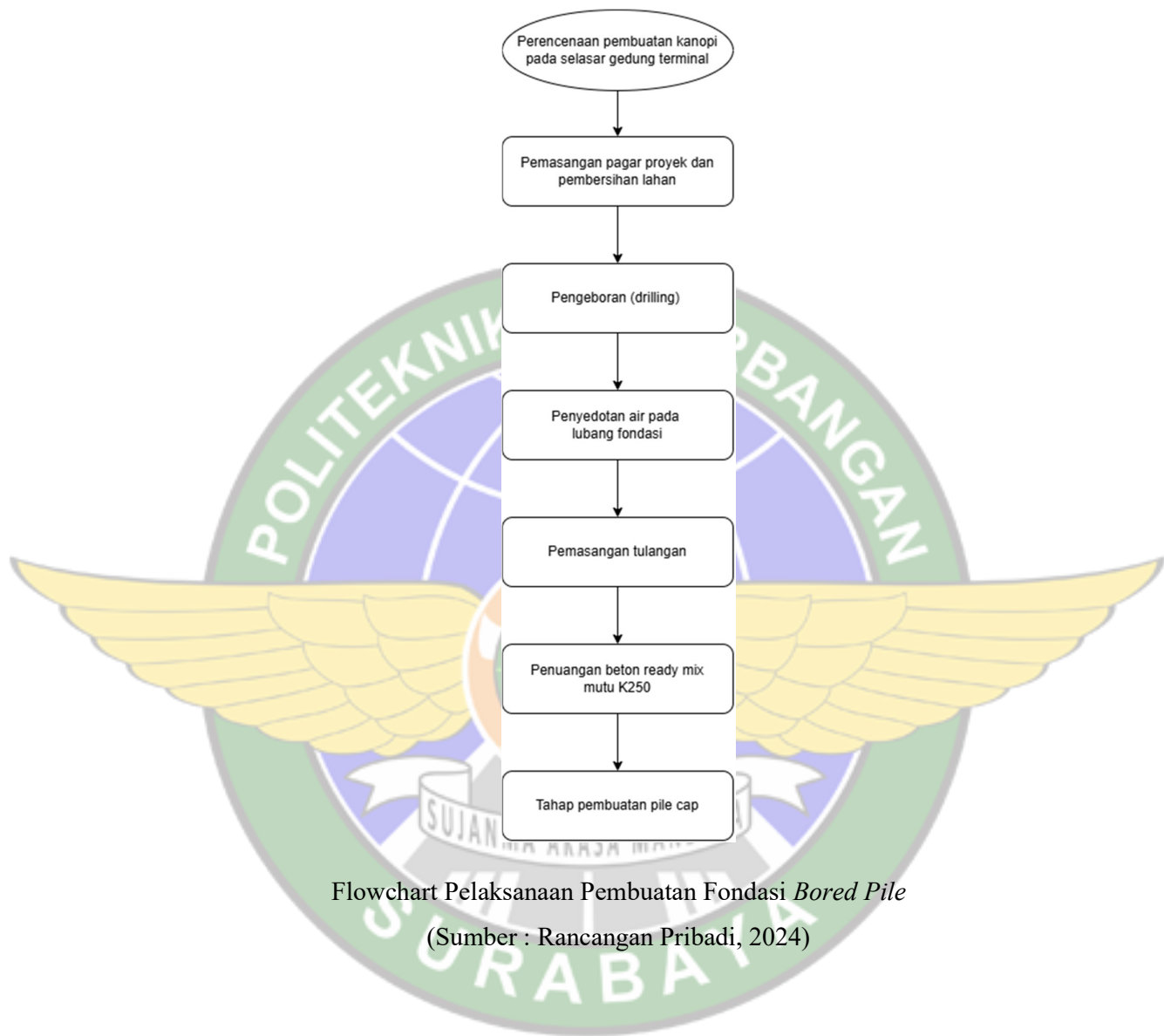
WALS AD 2.1 to AD 2.24 AIRAC AIP AMDT 143 21 MAR 24

LAMPIRAN



Flowchart Pelaksanaan Pengecoran Dudukan *Runway End Lights*

(Sumber : rancangan penulis, 2025)



Flowchart Pelaksanaan Pembuatan Fondasi *Bored Pile*
(Sumber : Rancangan Pribadi, 2024)

FORM KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Nama : AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA

NIT : 30722050

PRODI : TBL VII C

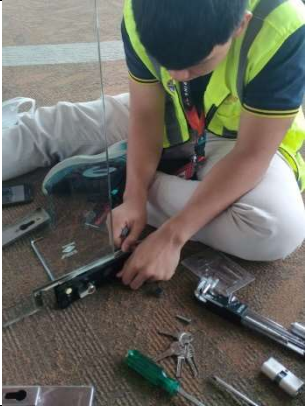
Lokasi OJT : ***BLU KANTOR UPBU KELAS 1 A.P.T PRANOTO***

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Rabu, 2 Oktober 2024	- Datang di Bandara APT Pranoto		
2.	Kamis, 3 Oktober 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
3.	Jumat, 4 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		
4.	Sabtu, 5 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR	

2.	Minggu, 6 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
3.	Senin, 7 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Stand by di kantor Bangland		4'
4.	Selasa, 8 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
5.	Rabu, 9 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
6.	Kamis, 10 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'

7.	Jumat, 11 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
8.	Sabtu, 12 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
9.	Minggu, 13 Oktober 2024	- Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan pemasangan keramik pada toilet bandara		4'
10.	Senin, 14 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
11.	Selasa, 15 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan perawatan kaca pada garbarata		4'

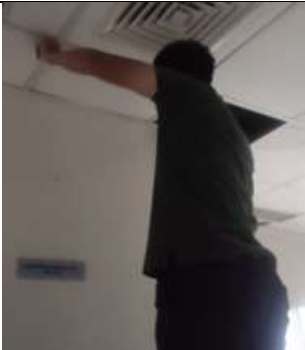
12.	Rabu, 16 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
13.	Kamis, 17 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
14.	Jumat, 18 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi udara		4'
15.	Sabtu, 19 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
26.	Minggu, 20 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR	4'

17.	Senin, 21 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan darat - Pengawasan pembersihan lahan			G'
18.	Selasa, 22 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan darat			G'
19.	Rabu, 23 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR		G'
20.	Kamis, 24 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			G'
21.	Jumat, 25 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			G'
22.	Sabtu, 26 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR		G'

23.	Minggu, 27 Oktober 2024	- Pengawasan pembuatan fondasi - Inspeksi rutin sisi udara			4'
24.	Senin, 28 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Perbaikan patch lock pintu kaca gate keberangkatan			4'
25.	Selasa, 29 Oktober 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
26.	Rabu, 30 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan saluran sink toilet			4'
27.	Kamis, 31 Oktober 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pembuatan fondasi			4'

28.	Jumat, 1 November 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
29.	Sabtu, 2 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan sink toilet		4'
30.	Minggu, 3 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Stand by di kantor bangland		4'
31.	Senin, 4 November 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
32.	Selasa, 5 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Perbaikan guiding block		4'

33.	Rabu, 6 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pembuatan fondasi - Persiapan pemasangan kanopi parkir		4'
34.	Kamis, 7 November 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
35.	Jumat, 8 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput		4'
36.	Sabtu, 9 November 2024	- Melaksanakan inspeksi sisi darat -		4'
37.	Minggu, 10 November 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
38.	Senin, 11 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Penaburan bakteri pada closet		4'

39.	Selasa, 12 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan drilling fondasi			4'
40.	Rabu, 13 November 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
41.	Kamis, 14 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput			4'
42.	Jumat, 15 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			4'
43.	Sabtu, 16 November 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
44.	Minggu, 17 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'

45.	Senin, 18 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pembersihan kendaraan operasional			4'
46.	Selasa, 19 November 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
47.	Rabu, 20 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'
48.	Kamis, 21 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			4'
49.	Jumat, 22 November 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
50.	Sabtu, 23 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'

51.	Minggu, 24 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pengecoran runway			4'
52.	Senin, 25 November 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
53.	Selasa, 26 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pemeliharaan runway strip			4'
54.	Rabu, 27 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			4'
55.	Kamis, 28 November 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
56.	Jumat, 29 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'
57.	Sabtu, 30 November 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			4'

58.	Minggu, 1 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
59.	Senin, 2 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengujian cbr		4'
60.	Selasa, 3 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
61.	Rabu, 4 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
62.	Kamis, 5 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pengecoran apron		4'
63.	Jumat, 6 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
64.	Sabtu, 7 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	4'

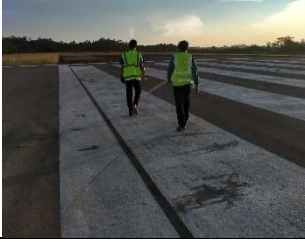
65.	Minggu, 8 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
66.	Senin, 9 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pengelasan grill selokan terminal		4'
67.	Selasa, 10 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
68.	Rabu, 11 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
69.	Kamis, 12 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan pintu di gedung		4'
70.	Jumat, 13 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	4'

71.	Sabtu, 14 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4.
72.	Minggu, 15 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan keramik Selasar terminal		4.
73.	Senin, 16 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	4.
74.	Selasa, 17 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pengecoran apron		4.
75.	Rabu, 18 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pembersihan dinding terminal kedatangan		84
76.	Kamis, 19 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	84
77.	Jumat, 20 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengukuran lahan untuk perimeter		84

78.	Sabtu, 21 Desember 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Uji ekstensometer tanah		
79.	Minggu, 22 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
80.	Senin, 23 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
81.	Selasa, 24 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
82.	Rabu, 25 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
83.	Kamis, 26 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
84.	Jumat, 27 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
85.	Sabtu, 28 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
86.	Minggu, 29 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
87.	Senin, 30 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	
88.	Selasa, 31 Desember 2024	- LIBUR	LIBUR	

89.	Rabu, 1 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
90.	Kamis, 2 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
91.	Jumat, 3 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
92.	Sabtu, 4 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
93.	Minggu, 5 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		
94.	Senin, 6 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
95.	Selasa, 7 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan darat		
96.	Rabu, 8 Januari 2024	- Pengawasan pengecoran di sisi udara		
97.	Kamis, 9 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	

98.	Jumat, 10 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pekerjaan overlay			
99.	Sabtu, 11 Januari 2024	- Pengawasan pengecoran di sisi udara			
100.	Minggu, 12 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR		
101.	Senin, 13 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan darat			
102.	Selasa, 14 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			
103.	Rabu, 15 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR		
104.	Kamis, 16 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan silinder kunci gate			

105.	Jumat, 17 Januari 2024	- Penyemprotan rumput pada runway strip		
106.	Sabtu, 18 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
107.	Minggu, 19 Januari 2024	- Pemeliharaan runway strip		
108.	Senin, 20 Januari 2024	- Pengawasan proyek kanopi terminal		
109.	Selasa, 21 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
110.	Rabu, 22 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
111.	Kamis, 23 Januari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
112.	Jumat, 24 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	

113.	Sabtu, 25 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
114.	Minggu, 26 Januari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
115.	Senin, 27 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
116.	Selasa, 28 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
117.	Rabu, 29 Januari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
118.	Kamis, 30 Januari 2024	- LIBUR	LIBUR	
119.	Jumat, 31 Januari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		

120.	Sabtu, 1 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan penyedotan septic tank terminal		
121.	Minggu, 2 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
122.	Senin, 3 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
123.	Selasa, 4 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
124.	Rabu, 5 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
125.	Kamis, 6 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi darat		

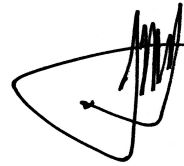
126.	Jumat, 7 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
127.	Sabtu, 8 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
128.	Minggu, 9 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi darat		
129.	Senin, 10 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput sisi udara		
130.	Selasa, 11 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
131.	Rabu, 12 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Perbaikan pintu kantor UPBU		

132.	Kamis, 13 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput sisi udara		
133.	Jumat, 14 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
134.	Sabtu, 15 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
135.	Minggu, 16 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
136.	Senin, 17 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
137.	Selasa, 18 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Pengawasan perbaikan urinoir		
138.	Rabu, 19 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		

139.	Kamis, 20 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
140.	Jumat, 21 Februari 2024	- Stand by malam di kantor - Penyemprotan rumput		
141.	Sabtu, 22 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
142.	Minggu, 23 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	
143.	Senin, 24 Februari 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Perbaikan pintu gate terminal		
144.	Selasa, 25 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan darat		
145.	Rabu, 26 Februari 2024	- LIBUR	LIBUR	

146.	Kamis, 27 Februari 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan darat		
------	----------------------------	---	--	---

Supervisor
Kepala Unit Landasan



UJANG SHOLAHUDIN
NIP : 19850119 201012 1 005